

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap kelelahan karyawan dengan kebermaknaan kerja sebagai variabel pemediasi. Studi dilakukan pada karyawan yang termasuk generasi Z di Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan metode random sampling melalui survei. Jumlah responden yang terkumpul sebanyak 258 responden. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan metode regresi sederhana dan analisis jalur dengan aplikasi IBM SPSS.

Hasil penelitian didapatkan bahwa daya kepemimpinan spiritual secara signifikan berpengaruh negatif pada kelelahan karyawan dan secara signifikan juga berpengaruh positif terhadap kebermaknaan kerja. Selain itu, penelitian ini menemukan kebermaknaan kerja memediasi secara parsial pengaruh negatif kepemimpinan spiritual terhadap kelelahan karyawan.

Kata Kunci : Kepemimpinan Spiritual, Kebermaknaan Kerja, Kelelahan Karyawan, Generasi Z.

ABSTRAK

This research aims to examine the influence of spiritual leadership on employee fatigue, with job meaningfulness as a mediating variable. The study was conducted on employees belonging to Generation Z in Central Java. This is a quantitative research with data collection conducted through random sampling using a survey method. The total number of respondents collected was 258. Hypothesis testing in the research utilized simple regression and path analysis methods with IBM SPSS application.

The research findings indicate that spiritual leadership significantly negatively influences employee fatigue and also significantly positively influences job meaningfulness. Additionally, the study found that job meaningfulness partially mediates the negative influence of spiritual leadership on employee fatigue.

Keywords: Spiritual Leadership, Job Meaningfulness, Employee Fatigue, Generation Z.